



## Perbandingan Keterampilan Passing Bawah Permainan Bola Voli Dengan Menggunakan Bola Sesungguhnya Dan Modifikasi Bola Plastik Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 5 Halmahera Barat

Isnardi Ismail<sup>1</sup>, Triana Nuryastuti<sup>2</sup>, Safri Tinamba<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Dosen Universitas Bumi Hijrah Tidore

### Abstract

Received: 20 Mei 2025

Revised: 27 Mei 2025

Accepted: 01 Juni 2025

*This study aims to compare underhand passing skills in volleyball using a real ball and a modified plastic ball. The benefits of this study are for physical education teachers in developing learning innovations using modified plastic balls to improve underhand passing skills in volleyball. It is hoped that this will help students improve their ability to perform underhand passing skills better.*

*This study is a comparative study using a survey method. Data collection used an underhand passing test using a real volleyball and a modified plastic ball. This study was conducted on 10th-grade students of SMK Negeri 5 West Halmahera. The population was all 73 students of SMK Negeri 5 West Halmahera, with a sample size of 12 students. The variable in this study was a single variable, namely underhand passing skills of SMK Negeri 5 West Halmahera students. In this study, differences between male and female students were not considered. The analysis technique used was the t-test. The results of this study can be concluded that the skill of passing under volleyball using a modified plastic ball is more effective or makes it easier for class X students of SMK Negeri 5 West Halmahera to master the basic technical skills of passing under. This can be shown from the results of the hypothesis test that between the total score (%) of passing under using a real volleyball and the total score (%) of passing onions using a modified plastic ball. From the test results, the t-count price was obtained at -5.28, while from the t-table it was obtained at 2.10 (attached data). It turns out that the t-count price is smaller than the t-table, or the t-count price is outside the Ho acceptance area so it can be concluded that H0 is rejected and H1 is accepted.*

**Keywords:** volleyball, real ball, modified plastic ball, underhand passing skills

(\*) Corresponding Author:

[Isnardiismail09@gmail.com](mailto:Isnardiismail09@gmail.com),  
[triananuryastuti@gmail.com](mailto:triananuryastuti@gmail.com),  
[safri.tinamba@gmail.com](mailto:safri.tinamba@gmail.com)

**How to Cite:** Ismail, I., Nuryastuti, T., & Tinamba, S. (2025). Perbandingan Keterampilan Passing Bawah Permainan Bola Voli Dengan Menggunakan Bola Sesungguhnya Dan Modifikasi Bola Plastik Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 5 Halmahera Barat. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(6.D), 646-657. Retrieved from <https://jurnal.peneliti.net/index.php/JIWP/article/view/12860>.

### PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial, dan moral (Rosdiani, 2014: 1). Menurut Rosdiani bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, sebagaimana sering dipahami bersama bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan nasional sehingga pendidikan kurang

lengkap tanpa kehadiran pendidikan jasmani itu sendiri..

Seiring perkembangan zaman, model pembelajaran pendidikan jasmani sudah mulai berubah dari tradisional menjadi lebih modern. Perubahan ini tentunya disesuaikan dengan penerapan kurikulum pendidikan yang baru. Perubahan model pembelajaran ini sekarang tidak terpusat pada guru, tetapi terpusat pada siswa/ peserta didik. Materi serta cara penyampaiannya pun disesuaikan dengan siswa sehingga dapat menarik dan menyenangkan. Sasaran pembelajaran ditujukan bukan hanya mengembangkan keterampilan olahraga, tetapi juga pada perkembangan pribadi siswa seutuhnya. Pembelajaran pendidikan jasmani disekolah umumnya disampaikan dalam bentuk permainan dan olahraga. Materi dan isi pembelajaran hendaknya disesuaikan dan diberikan secara bertahap sehingga tujuan pokok pembelajaran dapat dicapai oleh peserta didik.

Pendidik dituntut untuk memiliki rencana pembelajaran yang didalamnya berisi bekal pengetahuan dan keterampilan tentang strategi dan struktur mengajar untuk peningkatan belajar siswa. Model pembelajaran yang seringkali kurang sesuai dengan karakteristik siswa, dimana kurang adanya kreativitas yang akan membuat siswa merasa bosan, dan kurang bergairah untuk melakukan pembelajaran. Hal tersebut tentunya membuat pembelajaran menjadi kurang maksimal yang berimbas pula pada hasil pembelajarannya. Aktivitas jasmani yang dipilih disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai dan kapabilitas siswa.

Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan seseorang oleh guru atau pendidik untuk membelajarkan siswa yang belajar (Darmawan, 2013: 128). Dalam pendidikan formal (sekolah) sebuah pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan seorang guru untuk memberikan sebuah pengajaran bagi peserta didik yang menjadi beban langsung kepada guru, karena seorang guru merupakan sebagai tenaga pendidik profesional dalam bidang itu. Di dalam pembelajaran dan pengajaran tidak lagi sebagai media tatap muka semata akan tetapi dengan pembelajaran dapat meningkatkan proses minat dalam belajar sehingga pembelajaran dapat lebih kreatif dan bervariasi.

Guna mewujudkan tujuan pendidikan jasmani tersebut, salah satu upaya yang dilakukan adalah mengembangkan kemampuan gerak dengan menggunakan modifikasi media pembelajaran yang diharapkan dapat mengoptimalkan pembelajaran, peserta didik menjadi aktif dan termotifasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan mudah. Salah satunya adalah dalam pembelajaran pendidikan jasmani melalui permainan bola voli.

Pada mata pelajaran penjasokes banyak sekali cabang olahraga di dalamnya, salah satunya adalah bola voli. Dalam pembelajaran permainan bola voli seorang guru harus memperkenalkan macam-macam gerak dasar agar peserta didik dapat memahami dan menguasainya. Teknik dasar bermain bola voli merupakan faktor mendasar yang harus dikuasai peserta didik sehingga dengan menguasai teknik dasar bermain bola voli diharapkan peserta didik memiliki keterampilan dalam bermain bola voli. Menurut Winarno, dkk., (2013: 115), teknik yang harus dikuasai dalam permainan bola voli yaitu terdiri atas *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*. Salah satu gerak dasar yang paling penting untuk dikuasai yakni teknik *passing* bawah. Teknik *passing* bawah sangat penting diajarkan kepada peserta didik karena lebih mudah dan cenderung lebih

aman saat menerima bola yang keras dibandingkan dengan *passing* atas yang memerlukan sikap tangan dan jari –jari khusus. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa teknik *passing* bawah memiliki keuntungan yang lebih baik jika dibandingkan dengan *passing* atas.

Menurut Herdiana (2012: 36) memainkan bola dengan sisi dalam lengan bawah (*passing* bawah) merupakan teknik bermain yang cukup penting. Kegunaan dari *passing* bawah antara lain: a) Untuk penerimaan bola servis b) Untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa serangan atau smash c) Untuk pengambilan bola setelah terjadi blok atau bola pantulan dari net d) Untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh di luar lapangan permainan e) Untuk mengambil bola yang rendah dan mendadak datangnya. *Passing* bawah dalam permainan bola voli merupakan salah satu teknik dasar terpenting. Apabila peserta didik dapat menguasai teknik dasar *passing* dengan baik dan benar maka peserta didik tersebut dapat melakukan permainan bola voli dengan baik pula dan peserta didik dapat mengikuti pembelajaran bola voli dengan lancar.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dan rendahnya hasil belajar siswa, khususnya *passing* bawah bola voli, antara lain; bola jatuh pada kepalan tangan sehingga bola lebih sulit untuk dikontrol, kurangnya rasa percaya diri siswa ketika melakukan *passing* bawah karena masih merasakan sakit saat melakukan *passing*, strategi pembelajaran dan kurang antusias siswa dalam olahraga bola voli. Permasalahan di atas dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan banyak peserta didik tidak tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 7,5 dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli. Oleh karena itu, salah satu bentuk pemecahan masalah di atas adalah dengan mencoba menggunakan modifikasi bola plastik untuk mempermudah siswa mempelajari keterampilan *passing* bawah bola voli.

Modifikasi adalah suatu cara untuk merubah bentuk, ukuran dan berat dari sebuah barang dari yang bentuknya tidak menarik menjadi menarik tanpa menghilangkan fungsi aslinya dengan tujuan untuk mempermudah proses pembelajaran pendidikan jasmani. Dengan modifikasi media pembelajaran permainan bola voli diharapkan dapat mengoptimalkan pembelajaran, peserta didik menjadi aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan mudah. Modifikasi dengan bola plastik diharapkan sangat membantu peserta didik untuk belajar secara optimal, karena proses pembelajaran lebih menyenangkan karena peserta didik tidak merasa takut dengan bola voli sesungguhnya yang dipandang peserta didik terlalu berat, peserta didik merasa tidak asing dengan bola plastik karena setiap hari peserta didik bermain bola plastik dibanding dengan bola lain. Dengan upaya ini permainan bola voli diharapkan dapat membuat peserta didik menjadi aktif dan termotifasi dalam mengikuti pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai dengan mudah. Merupakan kajian masalah yang menarik bagi peneliti untuk diungkap dan dikembangkan dalam bentuk sebuah kegiatan penelitian.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian komparatif dengan metode survey dan pengumpulan datanya menggunakan tes *passing* bawah dengan menggunakan

bola voli sesungguhnya dan modifikasi bola plastik. Metode dalam penelitian ini yaitu penelitian dengan metode pendekatan *ex post facto*. Menurut Sugiyono (2017:7) *ex post facto* merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian dengan merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut.

Penelitian dilakukan pada tanggal 05-16 September 2024 di SMK Negeri 5 Halmahera Barat.

#### **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa X SMK Negeri 5 Halmahera Barat yaitu 73 siswa. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian individu yang memiliki satu sifat yang sama untuk diteliti dan dapat mewakili seluruh populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive* sampling, yaitu siswa kelas X SMK N 5 Halmahera Barat dengan jumlah siswa 12 orang.

#### **Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu keterampilan passing bawah siswa SMK Negeri 5 Halmahera Barat. Keterampilan passing bawah dilakukan tes dengan menggunakan bola voli sebenarnya dan modifikasi bola plastik. Dalam penelitian ini perbedaan siswa laki-laki dan perempuan tidak dipermasalahkan.

#### **Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian komparatif, yaitu (1) penentuan masalah penelitian, dilakukan dengan mencari fenomena berdasarkan penelitian sebelumnya, teori atau pengamatan/ observasi, (2) penentuan kelompok yang memiliki karakteristik sebagai objek penelitian, (3) pemilihan kelompok pembanding, dengan mempertimbangkan karakteristik atau pengalaman yang membedakan antar kelompok, (4) pengumpulan data, dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian berupa tes keterampilan passing bawah dengan satu kelompok menggunakan bola sesungguhnya dan kelompok yang lain menggunakan modifikasi bola plastik, (5) analisis data, dilakukan dengan analisis hipotesis menggunakan uji t.

#### **Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017:148) instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen dalam penelitian ini yaitu tes keterampilan passing bawah permainan bola voli dengan menggunakan bola voli sesungguhnya dan modifikasi bola plastik.

#### **Teknik pengumpulan Data.**

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut :

##### **1) Observasi/ Pra-Penelitian**

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen (Arikunto, 2006:229). Pelaksanaan observasi dilakukan oleh peneliti dan guru mitra pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkah laku dan kemampuan siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

##### **2) Pengambilan data lapangan (tes praktek permainan passing bawah bola voli)**

Pengambilan data lapangan adalah mengambil data pada saat tes praktek permainan bola voli yaitu siswa melakukan praktek melakukan passing bawah menggunakan bola sesungguhnya dan modifikasi bola plastik.

### 3) Dokumentasi

Data dokumentasi diambil sebagai bukti pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan serta digunakan sebagai data pendukung untuk menunjukkan bahwa penelitian yang telah dilakukan adalah valid dan benar-benar dilakukan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah mengukur keterampilan siswa dalam melakukan passing bawah bola voli dengan menggunakan bola yang berbeda sesuai dengan indikator penilaian teknik *passing* bawah menurut Dhewa Leo Pramana (2013) dapat dilihat seperti pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1. Indikator Penilaian Teknik Passing Bawah**

Indikator	Deskripsi	Skor			
		1	2	3	4
Fase Persiapan	Ambil sikap normal, kedua lutut ditekuk Badan dibongkokkan ke depan Salah satu kaki tumpu ada di depan, tergantung arah datangnya bola Berat badan menumpu pada telapak kaki depan Kaki dibuka selebar bahu (tidak terlalu rapat dan tidak terlalu lebar)				
	Kedua tangan saling berpegang dengan punggung tangan kanan diletakkan di atas telapak tangan kiri tangan kiri, posisi ibu jari sejajar sama panjang Kedua lengan rapat membentuk seperti papan pantul, siku terkunci, lengan sejajar dengan paha, pinggang lurus. Pandangan ke arah bola				
Fase Pelaksanaan	Terima bola, bola selalu dihadapi, tidak melakukan <i>passing</i> dari samping badan Ayunkan kedua lengan ke arah bola dengan sumbu gerak pada persendian bahu dan siku benar-benar lurus. Lutut mengikuti, tungkai kaki diluruskan. Perkenaan bola pada proksimal dari lengan, di atas dari pergelangan tangan dan pada waktu lengan membentuk sudut kurang lebih 45 <sup>0</sup> dengan badan lengan diayunkan dan diangkat hampir lurus				

	setinggi bahu, gerakan berkesinambungan.				
Fase Lanjutan	jari tangan tetap digenggam siku tetap terkunci landasan mengikuti bola ke sasaran pindahkan berat badan ke arah sasaran perhatikan bola bergerak				
Jumlah Total Perolehan Skor					
Skor maksimal		12			

Keterangan skor penilaian :

Skor 4 : melakukan deskripsi 4

Skor 3 : melakukan deskripsi 3

Skor 2 : melakukan deskripsi 2

Skor 1 : melakukan deskripsi 1

Data yang diperoleh dari hasil tes ini kemudian dikonversikan ke dalam rumus sebagai berikut :

$$\text{Nilai Total} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis varians atau anova satu arah. Analisis varians satu arah dilakukan apabila variabel yang dianalisis terdiri dari satu variabel (Hartono, 2004 : 208). Selain itu anova digunakan untuk membandingkan rata-rata hitung dua kelompok atau lebih. Ada dua uji prasyarat analisis yang harus dipenuhi sebelum dilakukan analisis data utama. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yang menggunakan anova satu arah, yaitu uji t. Pengujian hipotesis menggunakan uji t dengan persamaan :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Hasil Keterampilan Passing Bawah Dengan Menggunakan Bola Sesungguhnya

Rata-rata Skor Hasil Keterampilan Passing Bawah Dengan Menggunakan Bola voli Sesungguhnya dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini :

**Tabel 1. Rata-rata Skor Hasil Keterampilan Passing Bawah dengan Menggunakan Bola Voli sesungguhnya**

No	Nama	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
		1	2	3		
1	Sampel 1	7	8	9	24	8
2	Sampel 2	7	8	8	23	7,67
3	Sampel 3	7	7	9	23	7,67
4	Sampel 4	8	8	8	24	8
5	Sampel 5	9	9	10	28	9,33
6	Sampel 6	7	8	8	23	7,67

Setelah diperoleh rata-rata nilai skor hasil keterampilan passing bawah siswa dengan menggunakan bola sesungguhnya selanjutnya ditentukan kriteria penilaian dengan rumus :

$$\text{Nilai Total (\%)} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Hasil nilai total (%) keterampilan passing bawah siswa dengan menggunakan bola sesungguhnya dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut :

**Tabel 2. Nilai Total(%) Skor Hasil Keterampilan Passing Bawah Dengan menggunakan Bola Voli Sesungguhnya**

No	Nama	Nilai Rata-Rata	Nilai Total (%)
1	Sampel 1	8	66,67
2	Sampel 2	7,67	63,91
3	Sampel 3	7,67	63,91
4	Sampel 4	8	66,67
5	Sampel 5	9,33	77,75
6	Sampel 6	7,67	63,91

Berdasarkan Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa nilai total kemampuan passing bawah dengan menggunakan bola sesungguhnya pada siswa kelas X SMK Negeri 5 Halmahera Barat mempunyai nilai total terendah sebesar 63,91% sebanyak 3 orang, dan nilai total tertinggi sebesar 77,75% sebanyak 1 orang sedangkan untuk 2 orang lainnya mempunyai nilai total sebesar 66,67%. Dilihat dari hasil tersebut menunjukkan bahwa beberapa siswa telah mampu menguasai atau mempunyai keterampilan dalam melakukan teknik dasar passing bawah dengan bola sesungguhnya meskipun ukuran dan berat bola yang cukup berat namun mereka mampu untuk melakukannya dengan baik.

#### **Hasil Keterampilan Passing Bawah Dengan Menggunakan Modifikasi Bola Plastik**

Rata-rata Skor Hasil Keterampilan Passing Bawah Dengan Menggunakan Modifikasi Bola Plastik dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini :

**Tabel 3. Rata-rata Skor Hasil Keterampilan Passing Bawah Dengan Menggunakan Modifikasi Bola Plastik**

No	Nama	Ulangan			Jumlah	Rata-rata
		1	2	3		
1	Sampel 1	8	10	9	27	9
2	Sampel 2	8	9	8	25	8,33
3	Sampel 3	7	8	9	24	8
4	Sampel 4	8	10	8	26	8,67
5	Sampel 5	10	11	10	31	10,33
6	Sampel 6	8	9	8	25	8,33

Setelah diperoleh rata-rata nilai skor hasil keterampilan passing bawah siswa dengan menggunakan modifikasi bola plastik selanjutnya ditentukan kriteria penilaian dengan rumus :

$$\text{Nilai Total (\%)} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Hasil nilai total (%) keterampilan passing bawah siswa dengan menggunakan modifikasi bola plastik dapat dilihat pada Tabel 5. sebagai berikut :

**Tabel 4. Nilai total(%) Skor Hasil Keterampilan Passing Bawah Dengan Menggunakan Modifikasi Bola Plastik**

No	Nama	Nilai Rata-Rata	Nilai Total (%)
1	Sampel 1	9	75
2	Sampel 2	8,33	69,42
3	Sampel 3	8	66,67
4	Sampel 4	8,67	72,25
5	Sampel 5	10,33	86,08
6	Sampel 6	8,33	69,42

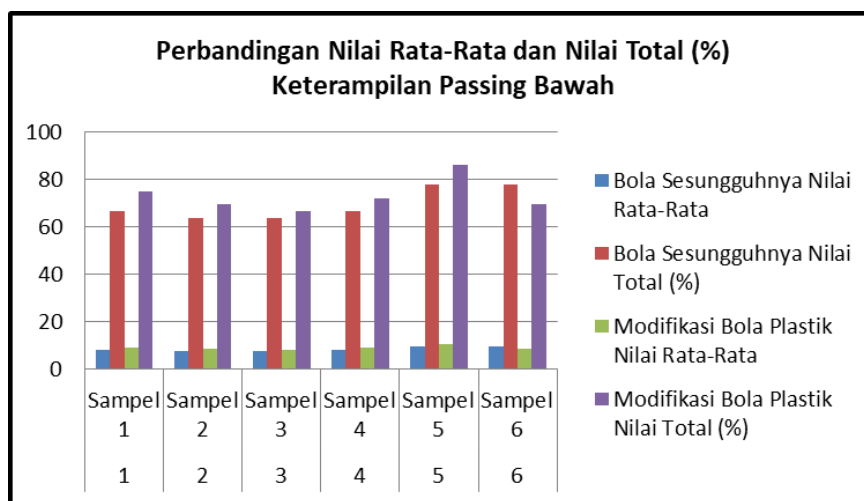
Berdasarkan Tabel 5 diatas menunjukkan bahwa nilai total kemampuan passing bawah dengan menggunakan modifikasi bola plastik pada siswa kelas X SMK Negeri 5 Halmahera Barat mempunyai nilai total terendah adalah sebesar 66,67% sebanyak 1orang, siswa dengan nilai total 69,42% sebanyak 2 orang, siswa dengan nilai total 72,25% sebanyak 1 orang , siswa dengan nilai total 75% sebanyak 1 orang dan nilai total tertinggi sebesar 86,08% sebanyak 1 orang. Dilihat dari hasil tersebut menunjukkan bahwa beberapa siswa telah mampu menguasai atau mempunyai keterampilan dalam melakukan teknik dasar passing bawah dengan modifikasi bola plastik dengan baik hal ini terlihat dari nilai total kemampuan passing bawahnya ada yang mencapai 86,08% yakni diatas nilai KKM.

Berdasarkan hasil keterampilan passing bawah permainan bola voli dengan menggunakan bola sesungguhnya dan modifikasi bola plastik terlihat perbedaan yang cukup signifikan. Hal itu dapat dilihat dari rangkuman hasil keterampilan passing bawah keduanya dalam tabel 6 sebagai berikut :

**Tabel 5. Rangkuman Hasil Keterampilan Passing Bawah Siswa Dengan Menggunakan Bola Sesungguhnya dan Modifikasi Bola Plastik**

No	Nama	Bola Sesungguhnya		Modifikasi Bola Plastik	
		Nilai Rata-Rata	Nilai Total (%)	Nilai Rata-Rata	Nilai Total (%)
1	Sampel 1	8	66,67	9	75
2	Sampel 2	7,67	63,91	8,33	69,42
3	Sampel 3	7,67	63,91	8	66,67
4	Sampel 4	8	66,67	8,67	72,25
5	Sampel 5	9,33	77,75	10,33	86,08
6	Sampel 6	9,33	77,75	8,33	69,42

Hasil tersebut lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram batang atau histogram sebagai berikut :



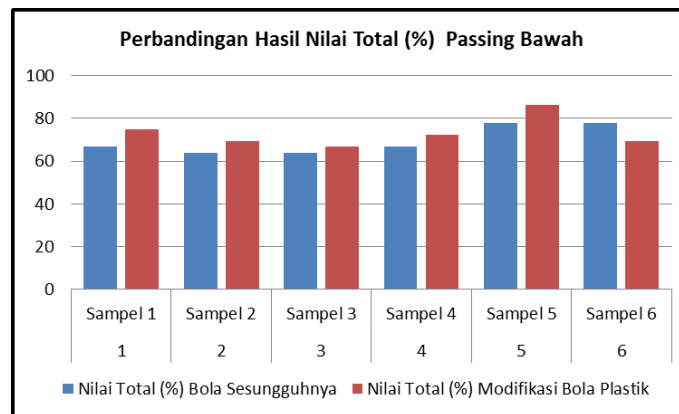
Gambar 1. Diagram Perbandingan nilai rata-rata dan nilai total keterampilan passing bawah dengan menggunakan bola sesungguhnya dan bola plastik

Sedangkan perbandingan hasil nilai total (%) dapat ditunjukkan pada table 7 sebagai berikut :

**Tabel 6. Perbandingan Hasil Nilai Total(%) Antara Passing Bawah Dengan Menggunakan Bola Sesungguhnya Bola Plastik**

No	Nama	Nilai Total (%)	
		Bola Sesungguhnya	Modifikasi Bola Plastik
1	Sampel 1	66,67	75
2	Sampel 2	63,91	69,42
3	Sampel 3	63,91	66,67
4	Sampel 4	66,67	72,25
5	Sampel 5	77,75	86,08
6	Sampel 6	77,75	69,42

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam diagram batang atau histogram sebagai berikut :



Gambar 2. Diagram Perbandingan Hasil Nilai Total (%) Passing Bawah

### Pengujian Hipotesis

Berdasarkan data hasil penelitian di atas maka dalam pengujian hipotesis digunakan uji perbedaan dua rata-rata untuk uji dua pihak. Dalam pengujian ini dilakukan komparasi antara skor nilai total (%) passing bawah menggunakan bola voli sesungguhnya dengan skor nilai total (%) passing bawah menggunakan modifikasi bola plastik. Dari hasil pengujian diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar -5,28, sedang dari  $t_{tabel}$  diperoleh sebesar 2,10 (data terlampir). Ternyata harga  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , atau harga  $t_{hitung}$  telah berada di luar daerah penerimaan  $H_0$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ .

### Pembahasan

Berdasarkan deskripsi hasil keterampilan passing bawah permainan bola voli dengan menggunakan bola sesungguhnya dan modifikasi bola plastik diatas menunjukkan perbedaan hasil nilai total (%) dari hasil penilaian sesuai acuan yang telah dilakukan oleh siswa Kelas X SMK Negeri5 Halmahera Barat.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa keterampilan passing bawah dengan menggunakan bola sesungguhnya beberapa siswa telah mampu menguasai atau mempunyai keterampilan dalam melakukan teknik dasar passing bawah meskipun ukuran dan berat bola yang cukup berat namun mereka mampu untuk melakukannya dengan baik. Hal ini juga disebabkan karena bola yang sesungguhnya cenderung lunak dan mempunyai daya pantul yang baik sehingga hanya diperlukan kontrol yang baik saja dalam melakukan passing bawah. Sedangkan untuk beberapa siswa yang mempunyai nilai passing bawah rendah hal ini dikarenakan secara fisik mereka cenderung mempunyai fisik yang kecil sehingga dalam melakukan passing bawah cenderung kurang sempurna karena ukuran telapak tangan yang menyebabkan kemampuan kontrol bolanya cenderung lemah. Siswa yang mempunyai fisik cenderung kecil juga mempunyai energi yang relatif lemah sehingga menyebabkan kecepatan dan kelincahan dalam menerima bolanya menjadi lambat.

Sedangkan hasil keterampilan passing bawah dengan menggunakan modifikasi bola plastik beberapa siswa menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan keterampilan siswa yang melakukan passing bawah dengan menggunakan bola sesungguhnya. Hal ini disebabkan karena dengan pemakaian modifikasi bola plastik dilihat dari ukuran dan berat bola lebih kecil dan lebih ringan dibandingkan dengan bola voli sesungguhnya sehingga mereka mampu

untuk melakukan passing bawah dan kontrol dengan baik. Selain berat bola yang lebih ringan dengan menggunakan modifikasi bola plastik tidak perlu membutuhkan power yang cukup besar dalam melakukan keterampilan passing bawah. Meskipun demikian modifikasi bola plastik cenderung agak keras dan mempunyai daya pantul yang kurang baik. Namun dari hasil tersebut masih terdapat beberapa siswa yang mempunyai keterampilan passing bawah masih cenderung kurang sempurna karena faktor ukuran fisik yang kecil sehingga ukuran telapak tangan yang menyebabkan kemampuan kontrol bolanya cenderung lemah. Siswa yang mempunyai fisik cenderung kecil juga mempunyai energi yang relatif lemah sehingga menyebabkan kecepatan dan kelincahan dalam menerima bolanya menjadi lambat.

Dari deskripsi hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan passing bawah permainan bola voli dengan menggunakan modifikasi bola plastik lebih efisien atau lebih mempermudah siswa dalam menguasai keterampilan teknik dasar passing bawah tersebut. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain dari segi ukuran bola plastic mempunyai ukuran yang lebih kecil, begitu juga berat bola plastik juga lebih ringan dibandingkan dengan bola voli sebenarnya. Faktor lain yang juga berpengaruh adalah bola voli sesungguhnya yang dipakai dalam penelitian ini bukan merupakan bola voli standar sehingga bola terasa lebih keras dan tidak nyaman saat digunakan untuk melakukann passing bawah. Namun demikian disamping hal-hal tersebut juga didukung oleh kemampuan awal atau pemahaman siswa dalam melakukan passing bawah, meskipun menggunakan bola plastik namun masih terdapat juga siswa yang belum mampu melakukan teknik dasar passing bawah serta faktor ukuran fisik juga berpengaruh terhadap kemampuan passing bawah.

## **KESIMPULAN**

Dari deskripsi hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa keterampilan passing bawah permainan bola voli dengan menggunakan modifikasi bola plastik lebih efisien atau lebih mempermudah siswa kelas X SMK Negeri 5 Halmahera Barat dalam menguasai keterampilan teknik dasar passing bawah tersebut. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil pengujian hipotesis bahwa antara skor nilai total (%) passing bawah menggunakan bola voli sesungguhnya dengan skor nilai total (%) passing bawah menggunakan modifikasi bola plastik . Dari hasil pengujian diperoleh harga  $t_{hitung}$  sebesar -5,28, sedang dari  $t_{tabel}$  diperoleh sebesar 2,10 (data terlampir). Ternyata harga  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , atau harga  $t_{hitung}$  telah berada di luar daerah penerimaan  $H_0$  sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$ .

## **KONFLIK KEPENTINGAN**

Mengenai penelitian, kepenulisan, dan publikasi artikel ini, penulis melaporkan tidak ada potensi konflik kepentingan.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Sarbaini S.A Karim, S.KM., M.Kes selaku Rektor Universitas Bumi Hijrah Tidore, Dr. La Yusran La Kalamu,

S.Pd., M.Pd selaku Kepala LPPM Universitas Bumi Hijrah Tidore atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta:PT Asdi Mahasatya
- Darmawan., dkk., (2013). *Model Pembelajaran Di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosadakarya
- Dhewa, Leo Pramana (2013). Penyusunan Instrumen Penilaian Unjuk Kerja Passing Bawah Siswa Ekstrakurikuler Bolavoli Sd Negeri Playen V Tahun Pelajaran 2012/ 2013
- Hartono. (2012). *Statistik untuk Penelitian*.Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Herdiana. (2012). *Belajar Bermain BolaVolly*. Solo: Eka Pustaka Utama.
- Rosdiani, D. (2014). *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono.2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Supriatna, E., & Wahyupurnomo, M. A. (2015). Keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMAN se-Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(1).
- Winarno dkk.(2013).*Teknik Dasar Bolavoli*. Malang: Uniuersitas Negeri Malang